

	News Title : Siap-siap! Bappebti Beri Sinyal Ada Robot Trading Legal di RI	
	Media Name : cnbcindonesia.com	Journalist : Intan Rakhmayanti
	Publish Date : 14 April 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tech	Topic : Robot Trading

Siap-siap! Bappebti Beri Sinyal Ada Robot Trading Legal di RI

TECH - Intan Rakhmayanti Dewi, CNBC Indonesia

14 April 2022 10:50

SHARE |  



Foto: Ilustrasi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). (CNBC Indonesia/Andrean Kristianto)

Jakarta, CNBC Indonesia - Bakal ada robot trading legal di Indonesia. Aturannya sedang disiapkan. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas (Bappebti). Dengan aturan ini nantinya akan ada kejelasan mengenai platform tersebut.

"Biar ada kejelasan dalam penggunaan robot trading, nantinya ada yang benar dan tidak benar," terang Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya, dikutip Kamis (14/4/2022).

Robot trading yang benar adalah perusahaan yang diverifikasi lagi status perseroan terbatas (PT) dan kepengurusannya tidak terlibat atau terafiliasi dengan entitas ilegal untuk kemudian terdaftar di otoritas pengawas.

Aturan mengenai robot trading disebut sudah disampaikan kepada Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti.



Ada tiga aspek di dalam aturan mengenai robot trading ini. Pertama, prinsip-prinsip yang harus dipenuhi robot trading dalam kebijakan Perizinan Online Bappebti.

Robot trading harus digunakan pialang berjangka terdaftar dan tidak digunakan dalam kegiatan ilegal berkedok investasi. Nantinya akan ada pengawasan dan evaluasi terhadap pelaku usaha legal yang menggunakan robot trading.

Kedua, mengenai spesifikasi robot trading. Antara lain punya transparansi algoritma. Selain itu, variabelnya bisa diinput sesuai dengan kebutuhan nasabah, bugs fee, dan kembangkan oleh perusahaan yang punya legalitas dan integritas.

Ketiga, aturan mengenai kriteria developer robot trading. Contohnya, punya legalitas yang dikeluarkan otoritas resmi Indonesia, menyediakan edukasi sistem trading, memberikan update algoritma secara periodik, menyediakan layanan aftersales, dan tidak menjanjikan profit konsisten (overpromised).

Belakangan kasus mengenai robot trading ilegal banyak memakan korban. Tak sedikit masyarakat Indonesia yang menjadi korban, bahkan ada yang kerugiannya mencapai miliaran rupiah.

Salah satu kasus yang sedang ramai terkait robot trading ilegal adalah DNA Pro dan Fahrenheit. Kasus tersebut sekarang tengah ditangani oleh pihak Kepolisian.

Kasus Fahrenheit sendiri dilaporkan kerugian para korban mencapai Rp 5 triliun.